

# LAMPIRAN

### Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Lokasi Observasi	<p>a. SMA N 11 Yogyakarta berlokasi di jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta. Luas sekolah 33.650 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sudah permanen. Seluruh bangunan sudah terbuat dari tembok dengan genteng merah serta hampir seluruh langit-langit sudah terbuat dari eternit. Luas halaman sekolah 1.933 m<sup>2</sup>. Lokasi sekolah sangat strategis terletak dipinggir jalan raya yang sering dilewati angkutan umum.</p> <p>b. Organisasi sekolah yakni pembagian struktur organisasinya sebagai berikut kepala sekolah sekarang Dra. Bn, maka kurikulum DR, waka kesiswaan JT, waka humas MM, waka sarpras KT, waka manajemen mutu HR. Kemudian ada guru, guru bidang studi, wali kelas, serta Ka. TU.</p> <p>c. SDM SMA N 11 yakni terdiri dari 47 guru PNS, 8 guru naban, 11 GTT. Secara umum kualifikasi pendidikan yakni 5 guru S2 selain itu S1. Sekolah juga didukung 10 pegawai naban dan 7 pegawai tetap. Lebih jelasnya data guru maupun karyawan, data ruangan, jenis ekstrakurikuler, fasilitas sekolah terlampir.</p> <p>d. Proses KBM sampai hari kamis dimulai dari pukul 7.15-14.00, pada hari jumat 7.15-11.30, pada hari sabtu 7.15-14.00 untuk kelas XI dan berakhir pada pukul 13.15 untuk kelas X &amp; XII</p>
2	Hubungan sosial sekolah	<p>a. Hubungan sekolah dengan Kanwil cukup baik seperti halnya dengan sekolah lainnya untuk mengawasi sejauh mana proses belajar mengajar sesuai kurikulum maka kanwil mngirimkan petugas untuk memeriksa kegiatan akademik maupun administrasi, ketika sekolah menyimpang dari apa yang sudah ditetapkan akan mendapat teguran/sanksi</p> <p>b. Kerjasama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui komite sekolah, alumni, perguruan tinggi.</p> <p>c. Kerjasama dengan alumni terjalin cukup baik terutama dalam pengembangan program ketrampilan dan wawasan seni misal untuk ekstrakurikuler menjalin kerjasama dengan alumni dalam proses pendampingan</p> <p>d. Hubungan dengan sekolah lain dalam bentuk pertandingan dengan sekolah lain maupun kegiatan persahabatan lainnya</p>
3	Bentuk Interaksi internal a. Assosiatif b. Dissosiatif	<p>a. Kerjasama yang dilakukan baik sesama guru maupun karyawan cukup baik sengan adanya kebiasaan masak dan makan bersama menambah rasa memiliki satu dengan yang lain di sekolah ini. Sehingga kemudian memunculkan inisiatif dari</p>

		<p>personal guru untuk membawa hasil panen (apa yang dia punya) ke sekolah untuk bersama. Akomodasi di sekolah juga cukup baik dimana seorang guru maupun karyawan menyadai betul posisi mereka disekolah. Sehingga memang tidak terlalu memperlihtakan pertentangan maupun persaingan yang ada.</p> <p>b. Persaingan antar guru maupun karyawan ada seperti yang saya amati dan saya dengarkan guru masih sering menilai guru lain. Pertentangan sejauh pengamatan saya memang tidak ada yang secara terbuka menyatakan bertentang tapi dari pengamatan saya ada yang bertentang antara guru dan tidak sering berinteraksi.</p>
4	Aktivitas Guru/Karyawan	<p>Aktivitas guru kesehariannya di sekolah ya mengajar, kemudian ketika istirahat guru masuk ruang guru jika saat itu ada masak besar. Guru biasanya makan di jam istirahat pertama. Untuk guru yang tidakmengajar saat jam pelajaran saya amati hanya berada di ruang guru dan mengerjakan keperluan mereka. Untuk karyawan bekerja sesuai dengan pekerajaan mereka. Kadang mereka saling bantu walau itu bukan pekerjaan yang ditanggungjawabkan kepada mereka.</p>
5	<p>Kondisi fisik kesejahteraan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>GT</li> <li>PT</li> <li>Naban</li> <li>GTT</li> <li>PTT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dari segi penggunaan kendaraan dan penampilan sebagian besar guru tetap terlihat mewah seperti beberapa guru sudah mempunyai mobil dan penampilan guru secara kasat mata seperti menggunakan perhiasaan memang bisa dikatakan sedikit berlebih.</li> <li>Karyawan tetap pada dasarnya sama dengan guru tapi memang tidak seperti guru. Penampilan mereka secara umum masih sederhana.</li> <li>Naban bisa dikatakan menengah artinya mereka biasa saja baik dari kendaraan yang mereka gunakan atau penampilan guru.</li> <li>GTT bisa dikatakan sederhana mereka sebagian masih ada yang masih kontrak dan untuk kendaraan bisa dikatakan biasa.</li> <li>PTT jika dibandingkan yang lain mungkin paling biasa dari penilaian kendaraan dan penampilan paling bawah dibandingkan warga sekolah lainnya.</li> </ol>
6	Fasilitas Sekolah	Terlampir
7	Jumlah GT/PT/Naban/GTT/PTT	47 guru tetap, 8 guru naban, 11 GTT 7 karyawn tetap, 9 karyawan naban, 7 PTT
8	Lainnya	-



Lokasi Penelitian



Proses Interaksi Asosiatif



Proses Interaksi Asosiatif



Proses Interaksi Asosiatif



Proses Interaksi Asosiatif

Tanggal : 27.01.2014

Identitas informan

Nama : JN

Usia : 29th

Jabatan : HNR

Alamat : YK

Agama : Islam

Daftar wawancara guru yang belum tersertifikasi

1. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?

Saya disini sudah 3 tahun ini ya pertama mengajar disini..

Comment [n1]: LDS/LMG

2. Apa latar belakang pendidikan bapak?

Saya lulusan UNY tahun 2010..

Comment [n2]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya program sertifikasi guru?

Tujuannya itu bagus karena yang jelas itu kan untuk memacu guru lebih profesional, misalnya dulu ga pernah rapi sekarang rapi, lebih disiplin datang lebih pagi cara penguasaan materi seharusnya kan harus lebih bagus dibandingkan dahulu..

4. Mengapa bapak/ibu belum tersertifikasi?

Karena kan saya baru 3thn belum memenuhi syaratnya kayaknya yang kemarin ini kan yang sudah mengabdikan lama, saya juga pengennya ya ikut tapi ga bisa ga sesuai syarat yang sudah ditetapkan..

5. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya program kebijakan sertifikasi guru baik positif/negatif?

Ya apa ya ... ya ga ngaruh sama saya mba saya kan disini ngajar 27 jam semua kelas, 1 jam dan guru jawa hanya saya jadi ya ga ngaruh sama saya ga ada pembagian..

Comment [n3]: TFS

Ga ada pengaruhnya sertifikasi jadikan itu ngasih tunjangan to berapa kali gaji pokok, kalau udah PNS ya baru bisa merasakan. Jadi ga ngaruh sama GTT, kalau GTT ini kan walau lama tapi ya tetap aja gajinya dan sekarang berapapun jam mengajar gajinya tetap sama, kalau dulu kan dihitung per jamnya..

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kinerja guru yang sudah tersertifikasi?

Saya belum pernah masuk kelas terus lihat cara guru mengajar, ya secara umum sudah baik semua guru saya lihat sudah menggunakan laptop, disini juga kan ada waka penjamin mutu yang setidaknya mengawasi dan setiap kelas sudah ada cctv jadi bisa dipantau cara mengajar guru seperti apa..

7. Bagaimana interaksi yang bapak/ibu lakukan terhadap guru yang sudah tersertifikasi?

Sama aja saya berhubungan dengan semua guru tidak ada perbedaan karena kita kan disini sama tujuannya mengajar jadi ya kita ngobrol biasa aja istilahnya ga ada diskriminasi semua sama bergaul dengan siapa aja. Disini juga semua dilibatkan ga memandang itu honor atau tidak diberi kesempatan untuk belajar organisasi atau pun yang lainnya

Comment [n4]: HSDI

8. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi? Bagaimana?

Ya cuma tegur sapa sama guru yang lebih senior lah biasa atau menundukan kepala. Kalau lagi ga sibuk ga ngajar ya ngobrol cerita-cerita duduk disini, ini kan tempat makanan kalau ada guru yang bawa makan dan disini juga tempat ngobrol dengan guru lain. Kalau lagi sibuk banyak kerjaan ya hanya bertegur sapa aja, kalau sama kepala kalau ketemu pagi itu ya berjabat tangan ya biasa gitu aja tetapi kan kepala sering keluar jadi ya jarang.

Comment [n5]: FHI

9. Apa benar terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi/sudah tersertifikasi?

o.. disini baik-baik masalah itu ga pernah ada kayak istilahnya dianak tirikan seperti sy dengar cerita dari temen-temen tapi kalau disini ya ada tapi ga kelihatan. Intinya kan kita semua mengajar jadi ga ada perbedaan. Ada beberapa GTT yang memang diberdayakan lah diberi jabatan, saya ini sebagai wali kelas XI juga jadi tugasnya nambah mba. Jadi disini itu yang tua lebih ngemong yang muda istilahnya kita yang guru muda diberi tahu oleh yang lebih tua didikte dll.

Comment [n6]: HSDI

Comment [n7]: DMN

10. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan? asosiatif/disosiatif?

Ya itu tadi disini semua sama aja bahkan kalau ada acara semua dilibatkan dari cleaning service karyawan semua dilibatkan dan itu bergilir untuk memberikan kesempatan ke pada semua untuk belajar tanggungjawab juga mba..

Comment [n8]: KTR

Ya kami seringnya patungan misal ada rejeki lebih guru disini sering patungan makan-makan syukuran disini, itu untuk semua guru maupun karyawan disini, bahkan 2% kalau misal tunjangan sertifikasi turun kami dibagi-bagi. Jadi guru patungan di kumpulkan ke salah satu terus dibagi rata ke honor maupun PTT tapi itu ya kalau tunjangan turun itu kan di rapel mba... kalau makan-makan itu hampir tiap minggu 2x pasti rabu atau sabtu itu pasti tapi kadang kalau ada yang bawa apa dari rumah ya terus dimasak aja sama guru disini..

Comment [n9]: TFS

11. Menurut bapak/ibu apa yang mendorong bapak/ibu melakukan hal tsb?

Ya kan berbagi disini kan PTT dan GTT nya cukup banyak jadi biar semua merasakan, itu kan sifatnya iuran sukarela ga formal jadi ya karena mereka peduli bisa aja..terus ngumpulin uang buat makan semua guru. Banyak guru yang sudah mampu apalagi tambah ada sertifikasi jelas tambah lebih kan penghasilan mereka, wong disini kalau tunjangan turun itu saya dapat 100rb gaji ke 13 juga pernah dapat. Beberapa guru yang sudah tersertifikasi itu patungan terus semua dibagi rata..disini bagus sosialnya semua guru saling bekerja bersama

Comment [n10]: FDI

Comment [n11]: TFS/HSDI

12. Apa yg menghambat bapak/ibu berinteraksi?

Kan ada juga mba manusia itu yang sifatnya memang tidak suka berbagi itu tergantung individunya masing-masing mba tapi kalau disini ya beberapa suka berbagi kan iuran entah buat makan atau dibagi itu sifatnya tidak wajib dan informal jadi ya terserah masing-masing guru mampu memberinya berapa..

Comment [n12]: FHI

Tanggal : 27.01.2014

#### Identitas Diri

- A. Nama : PC
- B. Usia : 37th
- C. Jabatan : GST
- D. Alamat : YK
- E. Agama : Islam

#### Daftar wawancara guru yang sudah tersertifikasi

1. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?

Saya mengajar disini baru 5 bulan karena sebelumnya saya di SMA X terus kena pemetaan disini kebetulan ada jam jadi disini. saya sudah menjadi guru sejak tahun 2004 jadi ya hitung aja berarti sudah jalan 10 tahun ini

Comment [n1]: LDS

Comment [n2]: LMG

2. Apa latar belakang pendidikan bapak?

Saya sarjana UNY tahun 2004 ..

Comment [n3]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya sertifikasi guru?

Sertifikasi itu kan meningkatkan keprofesionalan guru yang itu tidak hanya mengarah ke kognitifnya tetapi ke afektifnya juga. Disamping itu juga dituntut menguasai ke empat kompetensi sosial, kepribadian, profesional, dan pedagogik.

4. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sertifikasi guru?

Dampak secara umum apa ya, karena selama tersertifikasi tunjangan saya belum pernah turun jadi belum merasakan,,hehe ga tau saya sering tanyakan ke dinas tapi ya itu jawaban dinas sampai saya capek kesana. Perebutan jam itu memang ada, tapi kalau saya lebih memilih diam saja ga suka cari musuh. Lha saya ini sebenarnya kurang sedikit untuk mencapai 24 jam. Saya di sma ini dapat 9 jam di sma sana 12 jam. Disana kan gurunya baru ngajar mapel ini tahun ini. Dia memang lebih senior dan sudah lama di sma situ. Karena ijasahnya ga sesuai dengan apa yang diampu, terus dia juga pengen sertifikasi, akhirnya pindah ngajar mapel X sesuai ijasahnya dan jam saya pun harus hilang dan saya disini cari tambahan. Dan itu saya ga tau mba, ga ngomong dulu apa gimana. Tapi ya sah-sah saja karena memang dia lebih senior dari saya dan lebih lama di sekolah itu yasudah. Guru seperti saya ini memang sering disepelekan. Karena saya itu kan juga baru disana jadi ya ngalah mba dan sampai sekarang tunjangan saya ga turun-turun sampai saya capek sendiri untuk tanyakan ke dinas. Yasudaah... mau bagaimana lagi

Comment [n4]: HSDI



Secara umum pengaruhnya ya meningkatkan kesejahteraan guru, meningkat benar itu tapi ketika bicara tingkat profesionalitas ya harusnya dibarengi dengan kemampuan itu kenyataan dilapangan belum tentu memenuhi kriteria itu, apalagi tuntutan mengingat 24 jam salah satunya dan saya bagian dari korban beban jam mengajar 24 yg harus berebut jam. Jadikan secara sosial berpengaruh terhadap hubungan sesama guru dalam artian ya yang junior mengalah jam dari senior dulu saya sama bu rdt smaX itu kan hubungannya baik sekarang jadi renggang. Saya ngalah pindah ke smaY terus sekarang disini sma Z dapat jam. Saya inikan korban pindahan dari 2 sekolah lama. Tapi ya untungnya memang saya jadi mengenal banyak guru di sini. dulu saya sama bu rdt smaX itu kan hubungannya baik sekarang jadi renggang. Saya ngalah pindah ke smaY terus sekarang disini sma Z dapat jam. Saya inikan korban pindahan dari 2 sekolah lama. Tapi ya untungnya memang saya jadi mengenal banyak guru di sini Dampaknya itu sy rasa pemerintah kurang siap kita lihat aja lah di lapangan kacau balau seperti ini..

Comment [n5]: HSDI

Comment [n6]: FHI

5. Apa manfaat positif yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sergur?

Ya jelas kesejahteraannya meningkat dan itu meningkat benar secara ekonomi, intinya ya ke arah situ tp profesional ya ada tetapi memang lebih ke arah situ itukan manusiawi, jika dibuat perbandingan ya dari 100 hanya 20 yg peningkatan profesionalnya. Tetapi positif dalam artian guru harus benar-benar lebih kreatif dalam mengajar, dulu yg hanya monoton sekarang dituntut kreatif. Pembenahan dalam mengajar, pengelolaan kelas sekarang banyak guru yg sudah menggunakan laptop ya ada kemajuan walau sedikit-sedikit

Comment [n7]: TFS

6. Apa bapak/ibu sering berinteraksi dengan guru yg belum tersertifikasi?

Ya sering sama semua guru sering ngobrol gojekan biasa, sy ini kan guru baru disini jadi sy berusaha berinteraksi dengan semua guru. Kenal semua guru tapi kadang ya ga tau namanya tapi ya kalo ngobrol sering sy sudah kenal semua guru, disini baik interaksinya menurut sy dibanding dua sekolah yang pernah sy tinggali. ga ada perbedaan itu sertifikasi itu belum semua sama aja...sama karyawan office boy semua interaksinya sama. Jadi ga ada sy udah tersertifikasi terus ga mau bergaul dnegan yang honor gtu ga ada mungkin di sekolah lain itu ada tapi alau disini bagus sama guru lain

Comment [n8]: HSDI

7. Bagaimana interaksi yang bapak/ibu lakukan terhadap guru yang belum tersertifikasi?

Ya ngobrol gojekan sharing kadang tentang mata pelajaran kalo sy mengalami kesulitan pak X itu kan udah lama guru di sini tp ya ga terus setiap ada kesulitan sy

tanya sy ya tau diri kalau sama yang senoir lah itu pake bahasa jawa ya begitu lah,tp lumayan bagus disini sy ini sudah diberi jabatan struktural wali kelas XI padahal saya guru baru disini. Bagus disini kerjasamanya yg senior membimbing mengarahkan yg junior dalam arti memberi bekal jadi ga itu-itu terus yg belajar semua diberi kesempatan menduduki jabatan struktural dan diberikan tanggungjawab tetapi ga enaknyanya ya itu tugasnya jadi nambah banyak. Kalau guru baru itu ya ngikut aja mba ga berani nolak..hehe

Comment [n9]: TFS

8. Apa terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi dg guru yang sudah tersertifikasi?

ya ada satu dua yang saling tidak suka ya manusiawi lah seperti itu tp kalau secara umum semua baik-baik aja. Kan guru yg sudah tersertifikasi patokan 24 jam, terus sisanya di kasih ke guru lain dibawahnya dan apalagi misal guru honor sekarang kan aturan ga seperti dulu gaji honor di hitung per jam tapi sekarang itung gajinya sama berapa jam pun ngajarnya ga kayak dulu lagi. Tapi ya udah yg honorer juga menerima ya memang seperti itu aturannya mau gimana lagi. Di sini kalau pun guru dapat rejeki sering berbagi buat semua, sering masak terus dimakan semua guru baik honor maupun karyawan semua menikmati jadi ya tetap terjaga hubungan sesama guru. Sering disini berbagi rejeki..ini kan di ruang guru itu kalau istirahat pertama udah siap terus makan bersama, ada nasi lauk pauk tetapi ya sederhana masakannya..nanti cuci piringnya didepan cuci sendiri-sendiri jadi ga merepotkan karyawan yang lain

Comment [n10]: HSDI

9. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Bentuk interaksi ya kerjasamanya bagus disini, sering berbgai jadi kalau masalah makan disini ada aja ga tau dari mana tapi ada aja yang bawa, ada yang panen beras dirumahnya ya bawa berapa kg, ada yang panen pisang ya di bawa terus di makan disini dimasak. Bagus disini ga memandang itu guru baru atau tidak semua dapat rata ditawari semua padahal sy ini ya guru baru disekolah seblumnya ga ada semacam itu, disini sy lebih nyaman..semua juga ikhlas melakukannya iurannya itu sukarela dari guru kalau ada rejeki ya iuran ga wajib sifatnya, tapi ya ga tau disini itu ada terus..sy juga heran karena ada sertifikasi tunjangan kan bertambah, jadi ga ada salahnya berbagi tetapi ga wajib itu sifatnya sukarela

Comment [n11]: HSDI

10. Apa faktor yang mendorong interaksi bapak/ibu guru?

Ya karena sering ketemu jadi sering interaksi, sama guru yg duduk disebelah kalau guru yang jarang ketemu ya cuma tegur sapa, seperti sama karyawan itu kan jarang bertemu dalam satu ruangan ya hanya tegur sapa, di sini itu kan sering ada makan

Comment [n12]: FDI

bersama entah syukuran anaknya lulus atau ulang tahun pokoknya sering makan bersama yang itu bisa mempererat sesama guru perhatian berbagi kalau ada rejeki lebih dibagikan bersama, dan makan bersama itu kan lebih nikmat walau mungkin cuma sederhana tetepi enak disni makannya. Kan memang semenjak sertifikasi guru jadi agak lumayan lah honor nya ya berbagai itu bisa mendekatkan kita dengan guru lain lebih erat biar tidak ada kompetisi antar guru. Curhat jadi kita bisa tahu kesulitan yang lain tambah semakin saling kenal kan kalo seperti itu..ada juga yang karena suka otakatik mobil ini ada juga yang dekat sering traktir itu ada seperti itu.

Comment [n13]: HSDI

Comment [n14]: SMB

11. Apa faktor yang menghambat interaksi bapak/ibu guru?

Kalau sibuk ngajar itu kan banyak kerjaan itu mb walaupun istirahat jadi ya tidak ngobrol ngobrol kalau kerjaan atau tugas lagi banyak, tapi kalau sante ya sering ngobrol dengan guru guru lain. Kalo sama karyawan juga jarang ketemu jadi jarang interaksi juga tappi kalau saya sama sapa2 berusaha saya dekati buat nambah saudara..tapi ya kalo kayak gitu kan kadang cocok-cocokan jadi ya tergantung individunya

Comment [n15]: FHH

Comment [n16]: FHH

Tanggal : 29.01.2014

#### Identitas Diri

- A. Nama : NE
- B. Usia : 60th
- C. Jabatan : GST
- D. Alamat : YK
- E. Agama : Islam

#### Daftar wawancara guru yang sudah tersertifikasi

1. Sudah berapa lama ibu mengajar disini?

Saya disini sudah empat tahun, sebelumnya saya di SMA N X dan pada tahun 2009 dipindah disini. Kalau lama mengajar ya sudah 30 tahun mba sebentar lagi saya sudah pensiun.

Comment [n1]: LDS

Comment [n2]: LMG

2. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Saya sarjana ya sesuai dengan apa saya ajarkan sekarang mba..

Comment [n3]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya sertifikasi guru?

Sertifikasi itu bagus karena dapat meningkatkan kemampuan guru untuk lebih mengembangkan kemampuannya karena adanya tunjangan sertifikasi. Guru itu kan pahlawan tanpa tanda jasa artinya dulu itu banyak sekali guru yang istilahnya setelah mengajar kemudian mencari pekerjaan lain karena tadi, gaji yang kurang bisa tidak memenuhi kebutuhan. Sekarang ini kan egak seperti itu, sekarang ini bisa dikatakan guru kesejahteraannya meningkat. Lumayan lah mba adanya tunjangan sertifikasi. Tapi memang kelemahannya ya jadi ada penataan dinas itu sering kali, saya ini kan bukan asli guru sini. Saya pindahan dari sma X tahun 2009 karena tadi itu kan menyesuaikan jamnya kebetulan disini kurang. Disini memang ada 5 guru tapi kalau mapel kami itu kan cara menghitungnya per gundul jadi ya begitu. Dua guru itu menjabat sebagai kepala sekolah dan yang satunya wakasek jadi kan jamnya hanya sedikit terus kita bertiga ini yang dapat jam penuh. Saya sebentar lagi juga sudah pensiun mba.. kalau hari rabu memang ga ngajar jadi disini sering masak dibantu sama guru or, hobinya juga masak itu udah saya anggap anak saya sendiri kalau manggil ya tadi itu mba panggil saya mbok e kadang mak e karena udah dekat. Kalau bahan-bahan ada yang kurang ya belanja di pasar Y, kan dekat hanya 10 menit darisini. Tapi ya hanya sederhana hanya oseng sama tempe garit. Ini belanjanya pake duit saya atau ibu X. Nanti kalau misal ga ada uang buat masak ya mintai guru-guru

ada yang ngasih 10ribu 50ribu macem-macem.. ini makanan buat semua guru karyawan disini mba. Ini kan istilahnya berbagi kita yang katakanlah berkecukupan..

Comment [n4]: HSDI

4. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sertifikasi guru?

Jelas kesejahteraan alhamdulillah katakanlah meningkat, muncul memang kecemburuan sosial apalagi masalah jam yang 24 jam mengajar itu kan guru jadi harus berebut lah untuk tuntutan sertifikasi. Memang prasyarat itu mba yang jadi permasalahan maka dari itu kan hubungan guru sempat renggang satu dengan yang lain. Karena ya jika tidak memenuhi 24 jam tunjangan ga turun padahal tunjangan sertifikasi itu kan satu kali gaji pokok jadi ya lumayan nantinya. Karena ada yang cemburu satu dengan yang lain itu mba makanya kalau kita guru punya rejeki lebih ya sering berbagi memang ga wajib tapi kesadaranlah, kan ga semua orang kayak saya.

Comment [n5]: HSDI

Comment [n6]: KTR

Comment [n7]: FDI

Disamping itu ini kan bisa setidaknya meminimalisasi apa ya .. ya menengahi permasalahan yang ada tadi misal berebut jam, biar yang tidak turun tetap bisa menikmati walaupun memang sedikit. Saya ini kan istilahnya ngemong yang enom disini kan honor nya juga lumayan banyak. Kan honor atau GTT PTT itu kan gimana ya bisa dikatakan ga mau tau tunjangan itu turun atau tidak jadi ini rekayasa guru sendiri dan ini sifatnya informal ga harus ada SK karena misal ada yang ga rela nanti kalau dilaporkan bisa kena sekolahnya. Ini pokoknya seikhlasnya aja mba..

5. Apa manfaat positif yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sergur?

Manfaat positif ya banyak menunjang keprofesionalitasan guru. Kemudian kan ada empat kompetensi yang harus dikuasai guru pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Patungan seiklasnya inikan bisa juga mencerminkan kompetensi sosial guru yang ikhlas ya kelihatan yang egak ya jadi kelihatan tapi kan kadang gengsi juga guru itu jadi ya kalau disini memberi semua.tapi ada yang hanya memberi segitu aja diomong-omongke bola bali mba.. ya ada yang seperti itu

Comment [n8]: TFS

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru yang belum tersertifikasi?

Ya bagus sebenarnya mba cara mengajarnya, tapi kan ada yang memang belum memenuhi syarat masuk pns jadi ya belum bisa, kan ada syaratnya itu mba

7. Apa bapak/ibu sering berinteraksi dengan guru yg belum tersertifikasi?

Sering dengan siapa saja, saya ini kan sudah katakanlah tua bentar lagi pensiun, saya sama guru lain ini sering disebut mbok atau mak e ya seperti itu mba, bagus guyubnya disini dibanding sekolah lain karena saya ini kan juga baru disini pindahan dari sma lain sudah mengenal dan bisa dekat dengan semua. Tapi saya memang suka kemana-mana sama ibu X, Y, Z, akrabnya ga cuma disekolah. Tetapi dirumah juga kami

sering bersilaturahmi. Saya kenal suaminya anaknya. Ya sudah seperti saudara kalau sama ibu X. Kalau masalah belanja ga pernah itungan. Belanja pakai uang ibu X nanti gampang itungannya, ga pernah itungan mba kita sama teman-teman sendiri. Kalau guru lain ya tidak begitu dekat, hanya sebatas tau saja. Sahabat itu kan ya cocok-cocokan to mba ga semua kan bisa cocok

Comment [n9]: HSDI

8. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi?

Ya apa ya mba biasanya ya melambaikan tangan. Kalau uang untuk belanja atau masak atau dibagi karyawan tadi sifatnya memang sukarela ga ada kewajiban harus berapa. Ya memang ada mba kalau dekat-dekatan gitu kan yang cocok dan karakternya sama nyambung lah. Kayak saya sama bu wln ini kan dekat kayak anak saya karena bu wln enak orang nya tiap masak itu kan saya sama bu wln. Kalau uang ga ada ya saya tomboki dulu nanti tarikan ke guru-guru lain biasa seperti itu. Ya ada yang istilahnya pelit ngasih segitu diomong-omongin tapi ya memang katakanlah ga terlalu dekat tapi kalau sekarang karena mungkin tau jadi ya memberikan sesuai ya gengsi juga mba masak udah katakanlah makmur ngasihnya cuma segitu hehe dan sekarang juga bagus interaksinya. Memang dulu guru-guru sering ngrasani istilahnya tau lah karakternya guru itu, ya gimana lagi mba masak mau makannya ga mau bayarnya padahal bisa diaktakan orang punya, kalau honorer kita memang maklum dan ga mewajibkan mereka.

Comment [n10]: HSDI

9. Apa terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi dg guru yang sudah tersertifikasi?

Kalau umumnya ya egak, baik-baik saja disini tapi alau satu dua ya ada yang seperti itu tapi biasanya grundel di belakang kalau di depan saya lihat ya manut masalah pembagian jamnya ya begitu mba tapi adanya kebiasaan berbagi ini saya asa dapat mempererat hubungan satu dengan yang lain

Comment [n11]: TFS

10. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Ya kerjasama bagus, kalau masak guru yang tidak ngajar ya bantu tapi kalau ngajar memang ga bisa bantu. Kalau rabu itu kan saya ga ngajar jadi ya masak disini

Comment [n12]: KRJ

11. Apa faktor yang mendorong interaksi bapak/ibu guru?

Ya berbagi aja biar semua bisa menikmati baik karyawan atau pun guru itu sendiri. Kedua kebiasaan ini kan tanpa disadari membawa manfaat juga untuk semua guru baik hubungannya yang tadinya renggang kemudian jadi erat kembali karena dikasih uang, artinya yang dikasihpun lama kelamaan ya tau diri lah posisi mereka

Comment [n13]: FDI

Comment [n14]: HSDI

12. Apa faktor yang menghambat interaksi bapak/ibu guru?

Yang menghambat ya tadi ada masalah cuma bisa **grundel di belakang** ga diomongi langsung ke orangnya, kemudian **hasutan orang ketiga** yang istilahnya manas-mnasi itu juga ada mba ya seperti itu tapi sekarang ini semua baik-baik saja.

Comment [n15]: FHI

Comment [n16]: FHI

Tanggal : 27.01.2014

#### Identitas Diri

- A. Nama : RY
- B. Usia : 41th
- C. Jabatan : GST
- D. Alamat : YK
- E. Agama : Islam

#### Daftar wawancara guru yang sudah tersertifikasi

1. Sudah berapa lama ibu mengajar disini?

Saya mengajar disini baru 3 tahun dari tahun 2009 dipindah kesini sebelumnya dari SMA X, tapi saya sekarang juga menambah jam di sma itu. Karena dulu induknya saya memang disitu tapi sekarang induk saya sudah disini. Kalau menjadi guru ya sudah 8 tahunan

Comment [n1]: LDS

2. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Saya sarjana IKIP YK ..

Comment [n2]: LMG

Comment [n3]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya sertifikasi guru?

Dengan adanya program sertifikasi dari pemerintah sepertinya ada kelebihan atau manfaatnya. Kinerja guru semakin naik dalam arti karena didukung oleh fasilitas pendukung. kemudian kelemahannya menurut saya untuk guru mapel SMA ini kan jumlah jam nya bervariasi dan jumlah guru di setiap sekolah menyesuaikan pada jam mengajar yang ada di sekolah. Ketika terjadi kepada mereka yang jam mengajar belum 24 jam kemudian jumlah guru di sekolah berlebih, bisa terjadi kemungkinan berebut jam dalam tanda petik tapi jangan dibayangkan kemudian sampai konflik fisik gitu ya, tapi memang sempat terjadi antar guru MGMP pun sampai ga bertegur sapa gara-gara masalah jam nah itu kelemahannya yang menurut saya ekstrim sampai seperti ini. Pada dasarnya itu kan intinya sama saja berebut uang ya bisa dikatakan seperti itu, karena kalau tidak memenuhi kan tunjangan tidak bisa turun nah seper itu..

Comment [n4]: HSDI

4. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sertifikasi guru?

Ya itu tadi seperti yang sudah saya jelaskan manfaatnya memang lebih bisa dirasakan daripada kekurangannya. Ini kan saya disini kurang jamnya terus diambil ngajar di sma lain ya ini kan bagian dari konsekuensi ya kalau untuk mengejar pemenuhan ya saya harus ke sekolah lain..positifnya ya tambah persaudaraan tapi negatifnya ya secara administrasi harus buat dua karena dua sekolah. Sejauh ini itu bukan hambatan

Comment [n5]: HSDI



bagi saya karena untungnya sekolah juga kooperatif jadi ya enak tapi ga tau lho ya kalau guru yang lain seperti apa tapi itu yang saya alami

5. Apa manfaat positif yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sergur?

Manfaat positif ya tadi menunjang kinerja kami ya dari beberapa fasilitas penunjang yang mampu kami penuhi karena jelas berubah setelah adanya sertifikasi yang saya rasakan sekarang ini saya belum ada laptop kemudian bisa membeli laptop, saya juga bisa membeli modem sekarang untuk internet biar ga ketinggalan sama anak-anak. Saya sebelumnya belum fasih belajar bahasa Inggris sekarang saya bisa ikut pelatihan bahasa Inggris, sekarang bisa tes toefl. Disini ada sekitar sepuluh mba yang mau belajar bahasa Inggris kalau sama-sama itu kan juga enak disamping itu juga ringan biayanya...hehe..

Comment [n6]: HSDI

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru yang belum tersertifikasi?

Ya sebenarnya bagus juga cara mengajarnya, ya bagus sebenarnya ini berpendapat tentang apa dulu hehe. Tapi pada dasarnya mereka memang lebih mengerti karena ya secara aturan kan memang ga wajib harus 24 jam ya cukup tau diri lah posisi mereka.

7. Apa bapak/ibu sering berinteraksi dengan guru yg belum tersertifikasi?

Ya biasa interaksi sama siapapun itu biasa. Ini kan ada penataan dari dinas ya itu bagi kami cukup membantu karena yang menata kan dinas jadi ga ada campur tangan sekolah. Kalau ada campur tangan sekolah ya beda lagi masalahnya, jadi kami sangat diuntungkan dengan adanya penataan dinas. Ya kan udah diatur dinas mau bagaimana lagi. Jadi mereka bisa paham itu. Jadi ya hubungannya baik-baik saja tapi ini juga menurut sepengetahuan saya lho mba.. Karena bagaimanapun juga kan ga enak sama guru yang sudah lama disini masak mau minta jam juga ga enak jadi ya begitu..

Comment [n7]: TFS

8. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi?

Ya biasa cuma senyum kalau dari jauh ya biasa kalau sama satpam ya klakson ya interaksi biasa saja

9. Apa terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi dg guru yang sudah tersertifikasi?

Ga ada disini sekarang ini semua baik-baik saja. Mereka juga lebih bisa mengerti lebih tau diri posisi mereka ya memang tidak mewajibkan harus 24 jam mengajar jadi ya cukup mengerti. Kan disini ada lima guru yang satu masih honor dia masih mengerti tentang aturan seperti ini.

Comment [n8]: TFS

10. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan? asosiatif/disosiatif?

Kebanyakan secara umum ya kerjasama disini bagus. Kalau tunjangan turun sering patungan kemudian dibelikan barang atau kalau uang terkumpul banyak langsung dibagikan uang kesemua karyawan. Nominalnya ga selalu sama kan tergantung jumlah yang terkumpul ya kisaran 100-150ribu per orang. Ini sifatnya wajib bagi guru yang sudah tersertifikasi tapi nominal sumbangan stilahnya sukarela jadi ya seperti itu

Comment [n9]: TFS

11. Apa faktor yang mendorong interaksi bapak/ibu guru?

Ya peduli ini juga bisa menguragi tadi rasa iri, biar istilahnya semua merasakan walaupun cuma sedikit mungkin bagi mereka

Comment [n10]: FDI

Comment [n11]: FDI

12. Apa faktor yang menghambat interaksi bapak/ibu guru?

Apa ya sejauh ini saya berusaha memberikan kalau masalah itu. Kalau berinteraksi dengan 65 guru sehari itu ya pasti ada yang kelewatan karena kan masing-masing punya kepentingan ya jadi kalau ketemu 65 guru ya pasti ga terus ketemu dan ngobrol tiap hari mungkin itu hambatannya

Comment [n12]: FHI

Tanggal : 28.01.2014

#### Identitas Diri

- A. Nama : SG
- B. Usia : 47th
- C. Jabatan : GST
- D. Alamat : YK
- E. Agama : Hindu

#### Daftar wawancara guru yang sudah tersertifikasi

1. Sudah berapa tahun ibu mengajar disini?

Saya sudah 6 tahun mengajar disini,

Comment [n1]: LDS/LMG

2. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Saya lulusan IKIP tahun 1992 mba..

Comment [n2]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya sertifikasi guru?

Ya kalau apa namanya ya berpengaruh pada kesejahteraan kita juga bisa menambah fasilitas sebagai penunjang keprofesionalan dalam mengajar, jadi lebih fokus pada persoalan mengajar. Memang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan guru

4. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sertifikasi guru?

Ya saya yang belum ada laptop sekarang ada untuk tambahan mencari informasi, memudahkan mengerjakan laporan media pembelajaran kan sudah pakai laptop, selain itu mendukung pelatihan-pelatihan bagi kami untuk lebih profesional dalam mengajar, sering mengikuti pelatihan guru sini seperti les bahasa dsb

Comment [n3]: TFS

5. Apa manfaat positif yang bapak/ibu rasakan adanya kebijakan sergur?

Ya tadi kesejahteraan guru jelas meningkat bisa kuliahkan anak, bisa lebih fokus juga dalam mengajar karena istilahnya tanggungjawabnya bertambah

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru yang belum tersertifikasi?

Ya bagus juga si mba tapi kan harusnya sekolah itu tidak boleh angkat honorer kalau saya lihat disini ada honor yang memang dapat jam banyak ada yang dapat sedikit kalau samapi ga dapat jam itu kan kalau disini terus dipindah ke karyawan koperasi karena kasihan kalau dikeluarkan. Tapi ya pernah ada yang dikeluarkan karena memang ga dapat jam. Kalau katakan cemburu atau irii itu kan tergantung orangnya tapi ya ada seperti itu. Kan hnorer gajinya sedikit tapi sebenarnya mereka kan bisa nambah di sekolah lain atau seperti apa. Ada yang seperti itu terus buka privat tapi ada juga yang hanya mengajar disini.

Comment [n4]: HSDI

7. Apa bapak/ibu sering berinteraksi dengan guru yg belum tersertifikasi?

Ya sering sama siapa saja sering, saya kan sering nya diruang ini jadi ya memang intensnya memang sesama guru yang ada diruang ini kan setiap hari ketemu. Mungkin ga berinteraksi karena tidak bertemu aja. Disini kan guru karyawan kalau ditotal semua ada 100an jadi kan banyak sekali dan tidak setiap saat bertemu

Comment [n5]: FDI

8. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi?

Ya mungkin cuma senyum kalau bertemu dijalan, kalau diruang ini ya cerita biasa ngobrol

Comment [n6]: FHI

9. Apa terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi dg guru yang sudah tersertifikasi?

Kayaknya egak disini baik-baik saja ya ada yang seperti itu tapi secara keseluruhan baik, kalau ada yang musuhan katakanlah seperti itu kalau di jalan misal jalan bareng yang musuhan itu ketemu itu ya cuma senyum agak gimana gitu tapi ya tetep menyapa apalagi yang honorer itu kan istilahnya yang muda lebih dulu menyapa harusnya seperti itu memang tapi itu dulu ada sekarang ga ada

10. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Ya berbagi saling bantu disini biasa seperti itu

11. Apa faktor yang mendorong interaksi bapak/ibu guru?

Ya kalo ngobrol dengan si a biasanya ya karena ada perlu mau ketemu dan sebagainya ya biasa lah

12. Apa faktor yang menghambat interaksi bapak/ibu guru?

Ya tadi karena kesibukan tidak bertemu atau kan semua guru itu kan ga setiap hari disekolah jadi ya ga bertemu dan ga ada kepentingan misal dengan satpam ya ga berinteraksi paling hanya sebatas tegur sapa

Comment [n7]: FHI

Tanggal : 27.01.2014

Identitas informan

Nama : TH

Usia : 34th

Jabatan : NBN

Lama mengajar di SMA 11 : 9th

Alamat : SLM

Daftar wawancara guru yang belum tersertifikasi

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya program sertifikasi guru?

Ya kesejahteraan guru jelas meningkat sekali lha kan menerima tambahan satu kali gaji pokok lagi. Sebelum sertifikasi bapak/ibu biasa aja, tapi pasca sertifikasi 75% guru yang sudah sertifikasi makmur secara fisik bisa dilihat dari kendaraannya karena ini kan saya jaga depan jadi melihatlah perkembangan guru hehe

Comment [n1]: HSDI

2. Mengapa bapak/ibu belum tersertifikasi?

Ya semoga besok ini cpns k2 nya lolos, kalau pns ya semua saya yakin pasti tujuannya seperti itu

3. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya program kebijakan sertifikasi guru baik positif/negatif?

Ya dampak positif ya kadang dapatlah bagian dulu itu juga pernah dapat gaji ke 13 100rb ya begitu lah lumayan

Comment [n2]: TFS/SLD

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kinerja guru yang sudah tersertifikasi?

Ya kalo itu yang honorer itu malah berusaha lebih bagus karena kan dia berusaha mengambil hati siswanya. Honorer juga katakanlah lebih hati-hati dalam bergerak kalau ketahuan kenapa atau salah sedikit itu kan bisa dikeluarkan dari sekolah. Apalagi sekarang ini kan ada penjamin mutu jadi setiap harinya diawasi dan guru dengan yang lain apalagi satu mapel itusaling bersaing mengambil hati siswa

Comment [n3]: PRS

5. Bagaimana interaksi yang bapak/ibu lakukan terhadap guru yang sudah tersertifikasi?

Ya biasa sama siapa saja berinteraksi, kadang kan kalau kayak gitu misal si A dekatnya sama si B. Si B ini menduduki jabatan strategis, karena dekat ya dia terus yang diajak misal kalau ada acara dinas keluar sekolah itu kan pasti dapat uang transport. Jadi istilahnya yang basah ya basah terus yang kering ya kering terus. Tapi bukan saya iri atau gimana tapi ya mbok yo di bagi biar yang basah ga basah terus gitu mba...memang ada seperti itu disni

Comment [n4]: TFS

6. Apa benar terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi/sudah tersertifikasi?

Pernah ada itu yang iri kebetulan antar guru dan karyawan. Guru kan sarjana sedangkan karyawan itu kan hanya lulusan sma kami istilahnya menerima perintah dari mereka. Waktu itu pernah gaji itukan kalau turun tergantung pada acc bendahara, nah waktu tu memang turun ga kayak tanggal biasa. Ada karyawan yang protes lah istilahnya, tetapi jawaban guru seenaknya lagi ngurus sertifikasi kalau ga salah waktu itu. Gaji guru honor udah turun tetapi karyawan kok belum kan jadi keliahatan beda. Guru hnr juga pernah iri itu masalah jumlah gaji, karena gajinya sama pernah itu yang seperti itu. Kan gaji honorer sekarang ga kayak dulu lagi yang dihitung perjamnya tapi sekarangkan berapapun jamnya tetap gajinya sama aja. Pernah dulu itu sampai debat tapi ya yang karyawan ngalah samapi dia ngrasa ga nyaman itu benar karena dibilang guru seperti itu tapi setelah saya kasih tau ya lama-lama damai sendiri biasa lagi. Sekarang sudah baik semua pada dasarnya kan tugas kita sama untuk menjaga nama baik sekolah maningkatkan prestasi sekolah ya jadi buat apa gitu memperdebatkan seperti itu. Tapi saya juga paham memang sarjana lulusnya tapi coba kalau suruh kerja seperti saya ini guru itu mungkin juga ga mau, smua kan ada tanggungjawabnya masing-masing. Gaji honor sekitar 800rb kalau saya naban sudah diatas UMK kalau ada tunjangan juga dapat kalau honor itu tidak

Comment [n5]: KTR

Comment [n6]: PRS

Comment [n7]: TFS

7. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Ya banyak entengan kalau disini itu suruh apa ya mau aja

Comment [n8]: KRJ

8. Menurut bapak/ibu apa yang mendorong bapak/ibu melakukan hal tsb?

Kalau saya ya interaksi kalau ada tugas aja dari guru ke saya kalau tidak ya tidak berinteraksi paling kalau ada guru datang kadang ngobrol di sini karena saya ga bisa meniggalkan tempat ini lama-lama. ada guru masuk ya menundukan kepala monggo gitu kalau egak gurunya yang klakson tapi itu ya ada aja yang ga menyapa itu ada

9. Apa yg menghambat bapak/ibu berinteraksi?

Ya itu tadi karena ruang kerja saya kan di depan jadi saya hanya berinteraksi di depan aja. Paling kalau waktunya sholat wudhu itu kan agak kedalam situ kalau ketemu guru ya menyapa biasa

Comment [n9]: FHI

Tanggal : 30.01.2014

Identitas informan

Nama : TY

Usia : 50th

Jabatan : GST

Alamat : YK

Agama : Islam

Daftar wawancara guru yang belum tersertifikasi

1. Sudah berapa lama bapak mengajar disini?

Saya kalau menjadi guru sudah lama, tetapi kalau di sini baru 5 tahunan. Dulu kan saya lulus SMA langsung jadi staf sekolah tahun 90an terus nerusin sekolah baru jadi guru PNS ini belum lama

Comment [n1]: LMG

2. Apa latar belakang pendidikan bapak?

Saya itu dulu tinggal dijogja sama saudara saya waktu itu SMA terus lulus itu karena pakde itu kerja di sekolah X saya coba masuk itu pesaingnya banyak pada waktu itu terus lama menjadi staf di situ akhirnya ada dibutuhkan guru saya masuk dan jadi guru kalau sekarang sudah sarjana mba..

Comment [n2]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya program sertifikasi guru?

Ya bagus karena meningkatkan kesejahteraan guru tetapi negatifnya tetapi itu kan kadang sudah ditodong kebutuhan jadi ya cukup mba,,namanya manusia memang selalu seperti itu pengennya nabung tetapi besok itu pasti ada saja hal-hal yang mendesak jadi ya bisa nabung sedikit-sedikit. Disamping itu sekarang tuntutan fasilitas seperti laptop kalau dulu kredit sekarang bisa beli cash, ya seperti itulah..

4. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya program kebijakan sertifikasi guru baik positif/negatif?

Ya tadi itu jelas dampak baiknya ya kesejahteraan katakanlah meningkat,tetapi disamping itu memang banyak masalah sosial yang muncul seperti cemburu itu pasti ada. Misal gini ini kan syarat sertifikasi harus mengajar 24 jam, misal saya belum sampai 24 ya tunjangan tidak turun untuk mencairkan tunjangan saya harus menambah jam diluar sekolah. Saya ngajar juga di SMA (X) untuk menambah jam mengajar. Memang syarat 24 jam mengajar itu tidak mudah didapat, apalagi saya guru ssg jamnya ga dapat banyak dibandingkan pelajaran lain. Saya mencari tambahan disekolah swasta lain. Memang ga mudah mengajar 2 sekolah mba karena secara administrasi jadi buat dobel karena apalagi karakteristik sekolah negeri dan swasta itu

kan beda. Dari segi transportasi juga kan bertambah. Gara-gara berebut jam ini memang ada yang pernah dicaci maki sampai cerita ke saya orangnya sampai jotakan tu benar. Karena gini, ini kan uang tidak sedikit misal hanya kurang berapa jam saja otomatis kan ya kecewa atau gimana. Ketika dia mau menerima saya rasa ya tidak akan sampai terjadi masalah seperti itu..tapi dalamnya hati orang itu siapa yang tau

Comment [n3]: HSDI

5. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kinerja guru yang sudah tersertifikasi?

Ya bertambah baik pasca adanya sertifikasi, pembelajaran semakin kreatif inovasi seperti saya ini kan ga terus-terus ceramah saya mengajak siswa menggambar, bercerita tentang keluarganya dan anak itu kelihatan siapa yang salah atau benar kemudian melalui itu kita bisa lebih dekat dengan si anak, dan anak pun jadi menganggap kita bagian dari keluarga mereka. Jadi ya inovasi pembelajaran pasca sertifikasi guru meningkat. Pelatihan-pelatihan juga sekarang diperbanyak ya seperti itu..

Comment [n4]: TFS

6. Bagaimana interaksi yang bapak/ibu lakukan terhadap guru yang sudah tersertifikasi?

Kalau interaksi ya secara umum sama saja, tetapi karena saya disini pada hari tertentu ya memang tidak setiap hari bertemu mungkin tidak sedekat guru yang setiap harinya disini. Memang ada lah cemburu itu bahkan tadi cerita ke saya sampai dimaki-maki ya memang susah mba masalah pendapatan (uang) tadi. Kan pada dasarnya konflik atau permusuhan itu bersumber dari penghasilan yang kemudian memang berpengaruh dalam kehidupan sosial mereka. Ya pasti adalah dongkol dalam hati..manusia mba selalu berusaha mendapatkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan

Comment [n5]: FDI

7. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi? Bagaimana?

Ya bisa saja interaksi ngobrol cerita dengan sebelah meja kalau ada waktu karena ini kan setelah sertifikasi banyak tugas harus ngurus ini itu justru semakin bertambah repotnya. Kalau disini biasa saja interaksi ya ngorbrol memang tidak kesemua guru karena inikan berbeda ruangny. Itu ruang wakil, sana guru bk sinii guru ini pun dibagi menjadi seperti dibelah dua ya jadi ya hanya bersama orang-orang dekat saja.

Comment [n6]: FDI

8. Apa benar terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi/sudah tersertifikasi?

Ya dimanapun itu pasti ada seperti itu. Jelas setelah adanya tunjangan profesi semakin terkotak. Guru hanya berfikir kebutuhan pribadi untuk memenuhi jam mengajar 24. Kalau dulu mudah berbagi jam sekarang kebalik kalau sudah 24 ya memang sisanya untuk guru lain. Guru yang belum tersertifikasi kan jelas iri katakanlah apalagi misal

Comment [n7]: HSDI



dia tidak bisa turun tunjangannya itu karena satu hal sepele jam nya kurang itu kan jadi ngonduk mba. Kembali lagi itu tadi masalah jumlahnya yang sangat besar. Ini kan lumayan mba dulu yang gajinya hanya 1 kali ada kebijakan ini jadi 2 kali dan jelas mampu meningkatkan pendapatan.

9. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Kalau saya memang lebih suka kerjasama. Memang ada tarikan patungan tapi seikhlasnya ya istilahnya sodaqoh gitu aja lah mba berbagi dengan guru lain. Kalau di beri itu kadang guru itu kan beda-beda ada yang mikir kelihatan tunjangannya turun atau istilahnya kelihatan pamer dll tetapi kan maksud kita yang memberi itu baik, jadi memang di sini setiap minggu sekali lah minimal itu pasti ada makan bersama. Guru sendiri yang masak biar tadi tidak ada yang istilahnya iri tadi bisa membaur menerima semua hubungan berjalan baik dsb harapannya seperti itu,,

Comment [n8]: TFS

10. Menurut bapak/ibu apa yang mendorong bapak/ibu melakukan hal tsb?

Ya karena keinginan berbagi dengan sesama mba kita kan sama tujuannya ingin membangun sekolah ini untuk lebih baik kalau musuhan itu kan ga baik jadi kalau saya dengan siapa saja berusaha ngemong sya inikan sudah cukup tua jadi ya sama yang muda juga dekat yang rua juga dekat. Kalau kepanitiaan memang jarang terlibat saya mba biar yang muda-muda ini yang terlibat. Pekerjaannya kan tambah banya mba..hehe

Comment [n9]: FDI

11. Apa yg menghambat bapak/ibu berinteraksi?

Mungkin karena waktu saya ini kan terbagi di sekolah sana dan sini jadi memang katakanlah kalau guru baru masuk ini lama kenalnya. Kalau dekat sahabatan itu kan cocok-cocokan ya kadangan cocok sama ini karena sama karakter atau hobinya jadi ya memang dekatnya sama ini terus. Tetapi memang ada yang istilahnya kecentok pisan njuk ora seneng itu ya da seperti itu..hhe

Comment [n10]: FHI

Tanggal : 28.01.2014

Identitas informan

Nama : YP

Usia : 25th

Jabatan : HNR

Alamat : YK

Agama : Islam

Daftar wawancara guru yang belum tersertifikasi

1. Sudah berapa lama ibu mengajar disini?

Saya mengajar disini baru 2 tahun, ini yang pertama saya mengajar ya disini..

Comment [n1]: LDS/LMG

2. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Saya sarjana dari UNY tahun 2010..

Comment [n2]: LBP

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya program sertifikasi guru?

Waduh aku ga pernah terima jadi ya gatau, kalau aku nerima ya baru bisa berpendapat...haha ya yang jelas jadi efek ke jam guru yang tidak tersertifikasi karena lebih memprioritaskan jamnya ke guru yang sudah sertifikasi. Pasca sertifikasi guru terus patokannya 24 jam. Kalau udah 24 ya udah, sisanya dikasih kita Jadi ya kena imbasnya bisa jadi jam mengajar lebih atau kurang dari 24 jam kan sekarang udah ga kayak dulu lagi hitungnya perjam tapi berapapun beban mengajarnya gajinya tetap sama aja. Selain itu disini kan ada lima guru dua honor yang tiga PNS kalau sewaktu-waktu ada pemetaan lagi kan imbasnya ke kita yang honorer ini bisa jadi ga dapat jam.

Comment [n3]: TFS/HSDI

4. Mengapa bapak/ibu belum tersertifikasi?

Karena aturannya belum terpenuhi mba.. kemarin tu kan syaratnya minimal sudah mengabdikan 5 thn ya.. jadi ya belum memenuhi. Pengennya ya ikut mba..

5. Apa dampak yang bapak/ibu rasakan adanya program kebijakan sertifikasi guru baik positif/negatif?

Efeknya ke jam mengajar yang egak sertifikasi, jadi saya hanya dapat jam dari yang sudah terertifikasi kan pemenuhan jam dulu Mata pelajaran saya ada lima guru yang tiga sudah tersertifikasi dan saya dan teman saya masih honor jadi ya hanya pembagian jam saja. Tapi yang satu kan jadi waka jadi jam ngajarnya sedikit jadi semua dapat jam.. . kalau masalah pembagian itu kan yang sudah PNS Cuma patokan aja mba ngajarnya 24 ya berat juga bagi saya karena mau ngajar dua jam atau 27 jam sama aja bayarnya..tapi ya kembali lagi saya paham posisi saya disini jadi ya

Comment [n4]: PRS

Comment [n5]: KTR

menerima aja mba kalau dapat jam sedikit ya alhamdulillah kalau banyak ya hehe ya begitu mba cuma bisa batin ..

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kinerja guru yang sudah tersertifikasi?

Ya saya juga belum pernah ikut atau lihat ngajarnya gimana, sertifikasi guru itu kan tujuannya untuk menunjang keprofesionalitasan guru yang kemudian didukung dengan tunjangan itu kan mba.. tapi menurut saya sama aja cara mengajarnya..tapi memang semua guru punya laptop untuk mempermudah cara penyampaian materi. Tapi kadang ada ya waktunya ngajar ga ngajar jadi menurut saya ga ngaruh adanya tunjangan sertifikasi cara ngajarnya ya sama aja..

Comment [n6]: TFS

7. Bagaimana interaksi yang bapak/ibu lakukan terhadap guru yang sudah tersertifikasi?

Ya biasa aja mba...paling cuma bertegur sapa senyum hanya seperti itu, kalau ngobrol lebih jauh jarang mba.. masing-masing punya kesibukan sendiri. Disini kan ada lima guru mba dua honorer saya memang dekatnya sama honorer itu sering cerita kalau yang lain itu kan saya maklum sibuk, jadi kalau semua guru ya interaksinya setiap hari ya ga tentu tapi paling sering ya cuma senyum tegur sapa biasa

Comment [n7]: HSDI

8. Apa bapak/ibu menggunakan simbol/lambang/gestur tertentu dalam berinteraksi? Bagaimana?

Ya biasa mba menegur sama yang lebih tua, kalau sama yang muda ya guyon biasa. Ya memang sering ada makan bersama disini, ya itu kan memang guru yang istilahnya mampu yang iuran terus dikumpulkan makan bersama diruang guru. Kalau saya jarang dimintai mba itu kan sukarela dari guru yang mampu hehe. Ya enak mba makan bareng kan bisa sambil mengenal satu dengan yang lain. Sambil makan bisa sambil ngobrol lebih dekat juga. Disini memang kekeluargaannya baik. Kalau ada apa-apa entengan orangnya.

Comment [n8]: TFS

9. Apa benar terjadi pengkotak-kotakan antar guru yg belum tersertifikasi/sudah tersertifikasi?

Kalau secara umum tidak ada, kalau individu ya ada yang istilahnya iri itu kan wajar. Apalagi masalah pembagian jam. Tetapi disini ada juga yang dia udah PNS tetapi malah berbagi dengan honor jadi yang PNS itu jamnya malah kurang terus cari di sekolah lain karena kasihan kan kalo dikeluarkan..

Comment [n9]: TFS

10. Apa bentuk interaksi yang bapak/ibu lakukan?asosiatif/disosiatif?

Secara umum ya kerjasama semua guru, kalau guru ini sakit ya kita gantikan kalau ijin atau apa ya kalau pas selo nunggu siswa yang ditinggal ya begitu mba. Kalau persaingan ya ada tapi ga begitu terlihat, seringnya ya berebut masalah jam mengajar

Comment [n10]: PRT

tadi. Tapi kami ya bisa menerima mba karena kami kan honorer jadi ya manut bapak/ibu yang sudah PNS aja kami masih bisa menerima berapa pun jamnya

11. Menurut bapak/ibu apa yang mendorong bapak/ibu melakukan hal tsb?

Saya dekat sama guru itu ya karena **nyambung** aja mba kan kayak gitu tergantung nyamannya ya... kalau mau makan bareng ya karena ditawari mba..hehe

Comment [n11]: FDI

Tapi ya lebih menerima aja mba istilahnya mereka kan sudah punya inisiatif berbagi iuran mengumpulkan uang terus untuk bersama ini ya diterima aja kami memang paham posisi disini kan honorer kalau ada masalah ya lebih nerimo aja. Ini juga sambil meningkatkan rasa kekeluargaan. **Kalau lagi ga ngajar ya bantu masak tapi kalau lagi ngajar ya ga bisa bantu mba..**

Comment [n12]: KRJ

12. Apa yg menghambat bapak/ibu berinteraksi?

Apa ya mungkin karena **kesibukan** mba... jarang bertemu guru ini, tapi kalau bertemu setiap hari ya berusaha berinteraksi bertegur sapa ngobrol-ngobrol biasa mba

Comment [n13]: FHI